



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7601-7610

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 095552 Pematang Siantar

Vany Oktavia Panjaitan^{1✉}, Janwar Tambuna², Esti Sirait³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, HKBP Nommensen University, Pematang Siantar, Indonesia

Email: vany.irc1212@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan di kelas V SD Negeri 095552 Jl. Asahan tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode *Pre Experimental Design* dengan jenis *one group pretest* dan *post test design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 85,19. Berdasarkan hasil uji-t dan analisis diperoleh $t_{\text{(hitung)}} = 18,864$ dengan tingkat signifikan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, $t_{\text{(hitung)}} > t_{\text{tabel}} = 18,864 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) pada subtema 1 organ gerak hewan di kelas V SD Negeri 095552 Jl. Asahan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan di kelas V SD Negeri 095552 Jl. Asahan. Kata Kunci: *Organ Gerak Hewan, Hasil Belajar, Model Pembelajaran SAVI*

Abstract

This study aims to determine the effect of using the SAVI learning learning model on student learning outcomes on the theme of animal movement organs in grade V SD Negeri 095552 Jl.Asahan for the learning year 2023/2024. This study uses the Pre Experimental Design method using one group pretest and post test design types. The results of this study showed that student learning outcomes using the SAVI model were included in the very good category with an average of 85.19. Based on the results of the t-test and analysis obtained $t_{\text{(calculate)}} = 18,864$ with a significant level of 0.000 significant probability < 0.05 , $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}} = 18,864 > 2,056$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. This explanation shows that there is an influence of the Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) learning model on subtheme 1 of animal movement organs in grade V SD Negeri 095552 Jl.Asahan. This shows that there is a significant positive influence from the use of the SAVI learning model on student learning outcomes with the theme of animal movement organs in grade V SD Negeri 095552 Jl.Asahan.

Keywords: *Animal Motion Organs, Learning Outcomes, SAVI Learning Model*

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik, baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam belajar. Karena guru itu diibaratkan akar pohon bagi muridnya dimana guru memberikan dan menyalurkan ilmu kepada siswa.

Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. sebagai guru juga harus bisa mengembangkan model-model pembelajaran. agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep-konsep dan cara pengimplementasian model-model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi awal di kelas V SD Negeri 095552 di Jln. Ashan, Kab. Simalungun terdapat beberapa masalah yaitu Kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran yang digunakan, yang dapat menyebabkan kebosanan di kalangan siswa, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, siswa kurang percaya diri ketika harus

berkomunikasi dengan guru, Siswa terus percaya bahwa pendidikan tema sangat menantang.

Tabel berikut ini menunjukkan bagaimana Hasil belajar siswa dalam menangkap pembelajaran tema pelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, dan SBdp berkontribusi terhadap rendahnya nilai mereka di akhir semester pertama.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan

Nilai tahun pelajaran semester ganjil 2022/2023	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	%	Tuntas	%
	Matematika	65	26	17	65,38	9	34,61
	IPA	70	26	19	73,07	7	26,92
	IPS	70	26	14	53,84	12	46,15
	SBdP	70	26	16	61,53	10	38,46
	PPKn	70	26	14	53,84	12	46,15
Rata-rata	-	-	-	-	61,53	-	38,45

(Sumber: Wali kelas V SDN 095552 Jln. Asahan)

Berdasarkan tabel 1.1, rata-rata KKM tahun ajaran 2022/2023 sebesar 61,53%, dan rata-rata nilai total semester ganjil sebesar 38,45%, sehingga angka tersebut tergolong kurang baik. Karena masih ada siswa kelas V di SD Negeri 095552 Jln. Asahan yang belum menuntaskan Matematika, IPA, IPS, PKn, dan SBdP dengan tingkat ketuntasan menurut taraf 75%, nilai yang diperoleh pada mata pelajaran tersebut masih relatif rendah seperti yang dijelaskan pada tabel di atas. Tindakan yang harus diambil guru agar siswa siap memahami materi pelajaran matematika, IPA, IPS, PKn, dan SBdP diperlukan suatu solusi agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga menimbulkan motivasi (ketertarikan) belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa meningkat, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya, serta penggunaan media dan sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil dan pengalaman belajar siswa. Sehingga penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan eksperimen, menurut Arikunto (2014: 9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design* karena peneliti hanya menggunakan satu kelas.

Sugiyono (2016 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan selalu tentang orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga diketahui bukan hanya sekedar obyek/subyek yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan

Kelas	Jumlah Perempuan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Siswa
V	10	16	26

Menurut Sugiyono (2019: 224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data. Dengan mengumpulkan data akan diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaanya yaitu variabel yang tepat, pengumpulan data dilakukan agar mempermudah mengolah data. Dalam penelitian ini digunakan teknik:

Arikunto (2014:266) mengemukakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda dan esai sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Arikunto (2014:272) mengemukakan dengan mengumpulkan data menggunakan observasi peneliti tidak hanya mencatat hasil tetapi juga memperhatikan reaksi dan menilai apakah reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang dikehendaki. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan metode

observasi ini dilakukan dengan dua tahap yaitu variabel dan latihan pengamatan.

Menurut Sugiyono (2019:240) dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, tulisan, gambar dan sebagainya. Metode ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan sistematis dan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan, Kab.Simalungun. Dokumentasi yang digunakan berupa foto penelitian, daftar nama peserta didik, dan LKS.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas pada pengolahan data (Arikunto, 2010 : 278). Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2_{hitung} = Nilai Chi-kuadrat hitung

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

Menurut Usmani (2020 : 51) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji varian digunakan untuk menguji sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan cara membandingkan kedua varian. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi. Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yakni:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dalam hal ini mengamati bagaimana ketetapan setiap butir soal dalam menilai atau menguji kemampuan dan pengetahuan siswa.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Reliabilitas	Σpq	5,48
	Varians Skor	30,14
	Kr20	0,846

(Sumber : Microsoft Excel 2016)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan model Kr20 di atas maka dapat dilihat bahwa koefisien korelasinya adalah $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ sehingga interprestasinya termasuk dalam rentang nilai yang cukup. Kemudian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel, karena data yang didapat bersifat reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah.

Tingkat Kesukaran

Pertanyaan yang bagus untuk diajukan adalah pertanyaan yang menyeimbangkan antara terlalu sederhana dan terlalu sulit, karena pertanyaan yang pertama gagal menantang siswa untuk berusaha lebih jauh dalam solusi mereka sementara pertanyaan yang kedua menghalangi mereka bahkan untuk mencoba melakukannya. Jadi dalam penelitian ini dapat diperoleh soal yang mudah sebanyak 18 butir, sedang sebanyak 11 butir, dan sukar sebanyak 1 butir soal. Tingkat kesukaran diperoleh dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan taraf kesukaran $0,00 < P < 0,30$ sukar; $0,30 < P < 0,70$ sedang ; $0,70 < P < 1,00$ mudah.

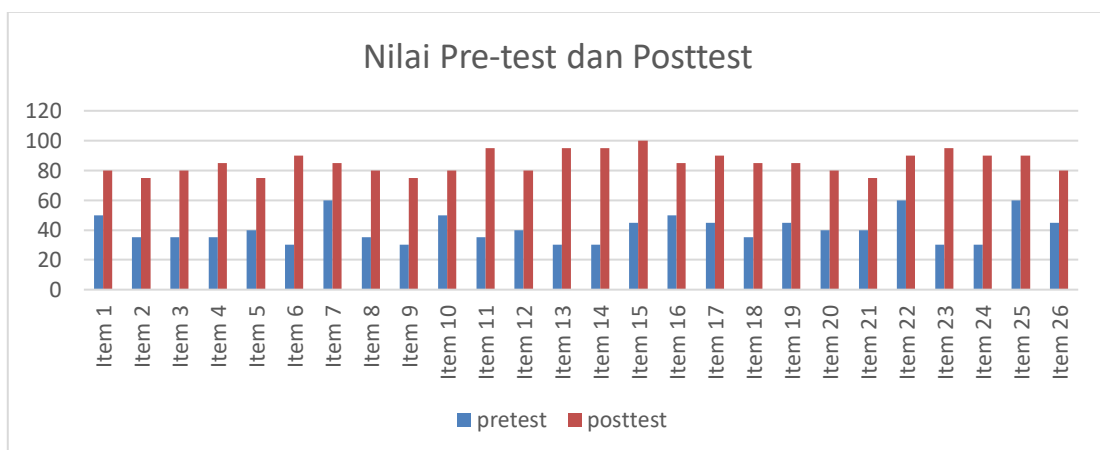
Tabel 4. Tingkat Kesukaran

Mudah	18 Soal
Sedang	11 Soal
Sukar	1 Soal

(Sumber : *Microsoft Excel 2016*)

Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095552 Jl.Asahan pad akelas V dengan jumlah peserta didik 26 sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal pretest dan posttest yang berbentuk pilihan berganda. Data hasil penelitian pretest dan posttest pad akelas V dapat dilihat dari tabel berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Pre-test dan Post-test

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test peserta didik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan aplikasi SPSS-26. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan >0.05 , maka nilai data siswa berdistribusi normal dan jika sebaliknya taraf signifikan <0.05 maka nilai data siswa tidak normal. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-26 diperoleh hasilnya sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.186	26	.021	.885	26	.007
Posttest	.185	26	.022	.926	26	.061

(Sumber : data dari SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai signifikansi $0,757 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari sampel pada saat peneliti memiliki varians yang sama. Taraf signifikan $>0,05$ varian data sama atau homogen sedangkan jika sebaliknya taraf signifikan $<0,05$ varians data tidak sama. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS-26, hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.003	1	50	0.160

(Sumber : data dari SPSS 26)

Uji Hipotesis / Uji-T

Dalam penelitian ini menggunakan sample test untuk menilai pengaruh model *Somatic, Auditory, visualization, Intellektualy* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 1 (Organ gerak hewan), dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Hasil Belajar Siswa – Kelas	61.481	23.503	3.259	54.938	68.024	18.864	51	.000

(Sumber : data dari SPSS 26)

Dan uji 1 paired sampel test di atas di dapat dinilai yang sebesar = 18,864 dengan tingkat signifikan 0,0000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 Di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Organ gerak hewan di kelas V.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesis serta hasil peneliti yang didapatkan lalu dilakukan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 1 organ gerak hewan SD Negeri 095552 Jl.Asahan sebagai berikut :

1. Pada kelas V dengan materi pembelajaran subtema 1 Organ gerak hewan pembelajaran 1 di SD Negeri 095552 Jl.Asahan kelas V adalah kategori cukup.
2. Dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* pada subtema 1 pembelajaran 1 diperoleh perkembangan hasil belajar yang sangat signifikan, dimana pemberian *posttest* mendapat hasil belajar yang tergolong tinggi Berdasarkan hasil uji-t dan analisis diperoleh uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 18.864$ dengan tingkat signifikan 0,000 probalitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 18.864 > 2.056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* pada subtema 1 organ gerak hewan di kelas V SD Negeri 095552 Jl.Asahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur 2022. Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar. Vol 2 no 2
- Apriyanti, Puspita 2014. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sd Negeri 60 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Arikunto, Suharsimin 2020. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chalima, Nur Siti 2020. Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran SAVI dalam Mencapai Hasil BELajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. Vol 9 no 2
- Kodir, Abdul 2018. Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, Bandung: CV Pustaka Setia
- Nainggolan, Merienta 2021. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar, Vol 5 no 4
- Purba, Normina 2022. Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam Pembelajaran Bahasa. Vol 2 no 1
- Rahayu, Astrini 2019. Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Vol 4 no II
- Sagala 2017. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta
- Sa'ud, Syaefudin 2018. Inovasi Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta
- Setiawan, Andi 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sudjana 2002. Metode Statistika, Bandung: PT Tarsito Bandung
- Sugiyono 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: CV Alfabeta
- Susanti, Riri 2022. Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audio, Visual dan Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Vol 6 n0 4
- Sutianah, Cucu 2021. Belajar dan Pembelajaran, Pasuruan Jawa Timur: CV Qiara Media
- Syarifuddin, Ahmad 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Vol 16 no 01
- Trianto 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Utami, Aria 2016. Konstruksi Sosial Masyarakat Mengenai Perpustakaan Desa Di Surabaya
- Wandini, Rizky 2018. Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. Vol 06 no 01
- Yudiantoko, Afri 2013. Pendekatan Belajar Savi (Somatis,Auditori, Visual,

- Yulia 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectually) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 106 Pinrang. Vol 20 no 20
- Yulianto, Restian 2013. Pembelajaran Somatik Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Media Compact Disc Interaktif. Vol 7 no 2.